

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan temuan lapangan, kerangka pemikiran dan diskusi yang peneliti lakukan yaitu peneliti menemukan kategorisasi pada tiga pembekam diantaranya:

- Pembekam yang menjadikan pengobatan bekam sebagai anjuran agama

Pada tipe ini pembekam menjelaskan segala sesuatunya berdasarkan landasan agama yaitu dengan Quran dan Hadist. Pada proses pembekamannya pembekam melakukannya sesuai dengan nilai yang diyakini terhadap pengobatan tersebut, tidak disesuaikan dengan kondisi pasien apakah takut dengan sayatan, tusukan, atau darah. Alat yang digunakan yaitu silet, *cupping set*, minyak zaitun, dan tisu.

Pandangan-pandangan yang diutarakan terhadap perkembangan pengobatan bekam pun melihat dari sisi subjektif pembekam. Sehingga pandangan yang diutarakan berupa kritikan-kritikan karena tidak sesuaiannya praktik pengobatan bekam saat ini dengan apa yang ia pahami
- Pembekam yang menjadikan bekam sebagai sarana perniagaan

Pada tipe ini pembekam menjelaskan segala sesuatunya berdasarkan apa yang ia dapat kembangkan. Pengobatan bekam menurut pembekam tipe ini dapat menstimulus perkembangan-perkembangan kemampuannya dalam melakukan berbagai pengobatan. Seperti pengobatan herbal, hipnoterapi, dan teknik dalam melakukan diagnosis pasien. Alat-alat yang dipergunakan *lancet* atau jarum, *cupping set*, tisu, dan minyak untuk mengoles sebelum membekam.

Pandangannya terhadap pengobatan bekam ia utarakan ketidaksetujuannya terhadap pembekam yang tidak melakukan perkembangan berarti pada pengobatan ini. Baginya pengobatan ini tanpa dikembangkan dan di sosialisasikan ke masyarakat maka manfaat dari pengobatan ini tidak dapat tersear luas.
- Pembekam yang menjadikan bekam sebagai sarana pendekatan medis konvensional ke masyarakat

Pembekam pada tipe ini melakukan pengobatan bekam melalui terapi medis konvensional sebagai sebuah pengenalan proses pengobatan tersebut ke masyarakat. Pengobatan alternatif ia gunakan sebagai penghargaan terhadap pilihan masyarakat yang sudah tidak mempercayai medis konvensional dalam melakukan pengobatan. Alat yang digunakan Jarum atau silet, *cupping set*, tisu, dan minyak bud-bud

Pandangan yang ia utarakan terhadap pengobatan bekam yaitu ketika para pembekam tidak melakukan prosedur sesuai dengan apa yang ia pahami. Peneliti amati bahwa dari ketiga pembekam selain dari tipe ini memang tidak menekankan pada prosedur proses pengobatannya.

Pada pasien medis alternatif peneliti menemukan adanya pengelompokan ke dalam beberapa kategorisasi diantaranya

- Pasien fanatik bekam
 Pada pasien fanatik bekam, memiliki ciri sudah rutin melakukan pengobatan ini dan merasa ketagihan untuk menggunakan pengobatan tersebut. Selain itu ia sudah mengenali tanda yang ia pahami dalam tubuhnya ketika membutuhkan pengobatan dengan metode pengobatan bekam.
- Pasien yang tidak ingin dibekam kembali
 Pada pasien tipe ini yang memiliki ciri tidak ingin dibekam kembali, memiliki rasa ketakutan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan pengobatan bekam. Pasien yang peneliti temui memiliki ketakutan terhadap jarum, sehingga setelah merasakan pengobatan bekam ia tidak ingin melakukan pengobatan bekam kembali dan beralih pada pengobatan yang tidak menggunakan jarum.
- Pasien fanatik medis alternatif selain bekam
 Pada pasien fanatik medis alternatif selain bekam, memiliki ciri sudah merasa nyaman dengan metode pengobatan lain, untuk melakukan pengobatan lain pasien tipe ini menimbang kembali karena baginya belum tentu sesuai dengan kondisi tubuhnya.

5.2 Saran

Metode pengobatan bekam merupakan bagian dari sistem medis alternatif yang belum memiliki standar baku dalam prosedurnya, begitu pula metode pengobatan lainnya. Sementara masyarakat belum banyak memahami metode pengobatan yang bekam khususnya, pengobatan seperti apa yang aman untuk digunakan dan yang tidak. Oleh karena itu saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dibuatnya standar baku dalam prosedur pada sistem medis alternatif agar tidak terjadi kesalahan fatal dalam melakukan pengobatan
2. Diberlakukannya sistem pengawasan sebagai upaya perlindungan terhadap masyarakat
3. Mesosialisasikan sistem medis alternatif yang aman untuk digunakan masyarakat
4. Tidak hanya pemerintah, setiap elemen masyarakat berpartisipasi aktif dalam mengupayakan sistem medis alternatif yang layak digunakan oleh masyarakat.
5. Orang-orang yang bergelut di ranah medis konvensional sebaiknya mengkaji kembali pengobatan ini dari sisi efektifitasnya pada pasien dan kesehatan secara umum